

ABSTRAK

Matong Geradus. 2026. Studi Deskriptif: penyesuaian sosial pada siswa/siswi SMP T tahun ajaran 2025/2026. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Siswa/siswi yang memasuki jenjang SMP menghadapi perubahan besar secara fisik, kognitif, dan sosial sebagai bagian dari proses perkembangan remaja awal. Perubahan-perubahan tersebut memunculkan masalah yang diamati yaitu adanya tantangan penyesuaian sosial yang dihadapi siswa baru dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah, sistem pembelajaran, dan dinamika interaksi sosial yang lebih kompleks. Oleh karena itu tujuan penelitian ini menggambarkan secara deskriptif kondisi penyesuaian sosial pada siswa/siswi SMP.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian adalah siswa di SMP T tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 116 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala penyesuaian sosial dibagikan secara online. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian sosial siswa/siswi SMP T tahun ajaran 2025/2026 secara umum berada pada kategori sedang (75,9%; n=88), dengan 13,8% (n=16) berkategori tinggi dan 13,8% (n=12) berkategori rendah (M=52,08; SD=6,975). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial sekolah, namun belum optimal. Berdasarkan aspeknya, *conformity* (M=3,310) dan *altruism* (M=3,343) berkategori tinggi dan menjadi kekuatan utama penyesuaian sosial siswa, sedangkan *social approval* (M=2,920), *recognition* (M=2,983), dan *participation* (M=2,894) berkategori sedang. Aspek *participation* memperoleh nilai terendah, terutama pada indikator inisiatif memimpin percakapan (M=2,345, kategori rendah), sehingga perlu menjadi perhatian utama dalam program bimbingan dan konseling di sekolah.

Kata Kunci: Penyesuaian Sosial dan Siswa SMP.

ABSTRACT

Matong Geradus. 2026. *Descriptive Study: social adjustment of students at T junior high school academic year 2025/2026*. Thesis. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Students entering junior high school face major changes physically, cognitively, and socially as part of early adolescent development. These changes give rise to the observed issue, which is the challenge of social adjustment that new students face when adapting to the school environment, the learning system, and more complex social interaction dynamics. Therefore, the aim of this study is to descriptively describe the social adjustment of junior high school students.

This research uses a quantitative approach, with the sample being students at T Junior High School for the 2025/2026 academic year, totaling 116 students. Data collection in this study used scala social adjustment distributed online. The data analysis technique used in this study is descriptive analysis.

The research results show that the social adjustment of students at SMP T in the 2025/2026 academic year is generally in the moderate category (75.9%; n=88), with 13.8% (n=16) in the high category and 13.8% (n=12) in the low category (M=52.08; SD=6.975). This indicates that most students have been able to adapt to the school's social environment, but not optimally. Based on aspects, conformity (M=3.310) and altruism (M=3.343) are in the high category and are the main strengths of students' social adjustment, while social approval (M=2.920), recognition (M=2.983), and participation (M=2.894) are in the moderate category. The participation aspect scored the lowest, especially on the indicator of taking initiative to lead conversations (M=2.345, low category), so it needs to be a main focus in the school's guidance and counseling program.

Keywords: Social Adjustment and Junior High School Students.